

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi yang valid dan reliabel tentang evaluasi implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 edisi revisi dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Depok, yang diharapkan dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan kegiatan penilaian autentik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Secara spesifik yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 edisi revisi pada pembelajaran ekonomi di SMA 4 Negeri Depok.
2. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 edisi revisi pada pembelajaran ekonomi di SMA 4 Negeri Depok.
3. Mengetahui pelaporan penilaian autentik Kurikulum 2013 edisi revisi pada pembelajaran ekonomi di SMA 4 Negeri Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Depok. Sekolah tersebut dipilih karena telah menerapkan Kurikulum 2013 dan sekolah tersebut

belum pernah melakukan evaluasi terhadap penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi.

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, terhitung mulai Maret 2019 sampai dengan Mei 2019. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian evaluasi program penilaian autentik Kurikulum 2013 pada pembelajaran ekonomi menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

2. Metode Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Model evaluasi yang digunakan adalah Model Stake (*Countenance Model*) yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Stake menekankan pada dua dasar kegiatan dalam evaluasi yaitu deskripsi dan pertimbangan dengan melalui tiga tahap evaluasi yaitu *Antecedents*, *Transactions* dan *Outcomes*. Kaufman (1982: 123) menjelaskan bahwa model

evaluasi ini mengidentifikasi 3 (tiga) tahap dari evaluasi program pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a. *Antecedents phase*, sebelum program diimplementasikan: Kondisi apa yang ada sebelum program diimplementasikan? Apakah kondisi ini akan mempengaruhi program?
- b. *Transactions phase*, pelaksanaan program: Apakah yang sebenarnya terjadi selama program dilaksanakan? Apakah program yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana program?
- c. *Outcomes phase*, mengetahui akibat implementasi pada akhir program: Apakah program itu dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan? Apakah klien menunjukkan perilaku pada level yang tinggi dibanding dengan pada saat mereka berada sebelum program dilaksanakan?

3. Desain Penelitian

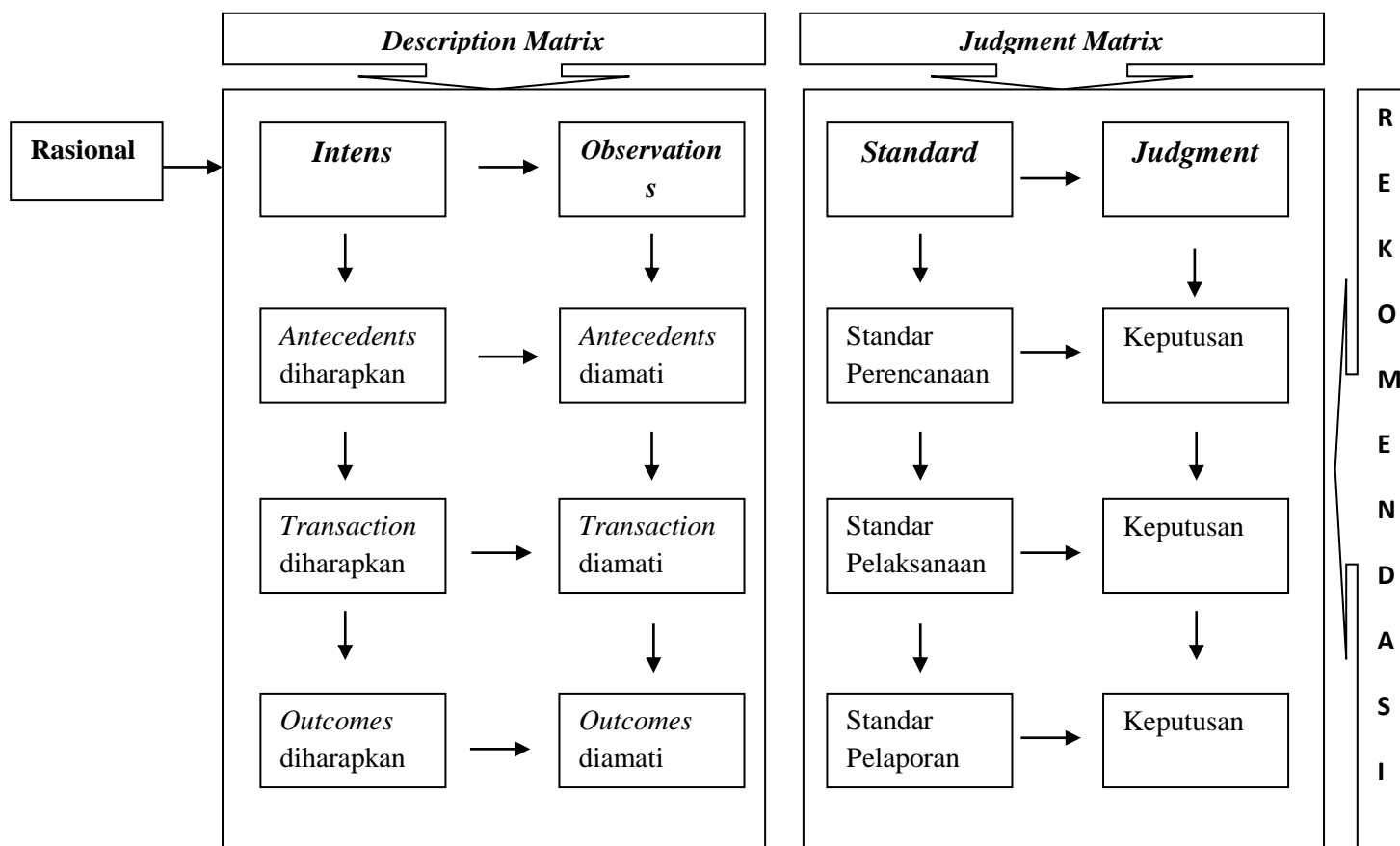
Evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini memerlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

- a. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup program yang dievaluasi.
- b. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan.
- c. Mengumpulkan informasi dengan melakukan survey awal ke lokasi penelitian. Selanjutnya informasi juga diperoleh melalui

pencarian bahan-bahan ke tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.

- d. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari analisis dokumen, observasi, wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan data yang relevan.
- e. Menganalisis data berdasarkan penelitian di lapangan.
- f. Melaporkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan model evaluasi yang peneliti gunakan maka kegiatan evaluasi akan melewati beberapa tahapan berupa *Antecedents*, *Transactions* dan *Outcomes*. Matriks deskripsi berhubungan dengan intens program penilaian autentik dan hasil observasi dari program ini disekolah. Matriks pertimbangan berhubungan dengan standar atau kriteria dalam hal ini adalah Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian dan berisi pertimbangan (keputusan) evaluator. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Zainal Arifin (2010), data diolah oleh peneliti

Gambar III.1
Desain Evaluasi

Alur evaluasi Countenance Stake dapat dijabarkan dengan melakukan langkah awal yaitu menyusun rasional program penilaian autentik pada pembelajaran ekonomi di SMAN 4 Depok. Pada bagian ini evaluasi mengklarifikasi tentang program yang telah dilaksanakan, dalam hal ini evaluasi mengklarifikasi bahwa Sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013. Dalam matriks *description* terdapat dua kategori, kategori pertama dinamakan dengan *intens* yaitu sesuatu yang direncanakan dalam pelaksanaan program. Tahap pengumpulan data

mengenai intens dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tujuan dari program penilaian autentik dan efek yang diharapkan sekolah dari program tersebut. Analisis tujuan ini dilakukan pada tiga bagian komponen evaluasi yaitu *Antecedents* berupa RPP, *Transaction* berupa pelaksanaan penilaian dalam kelas, dan *Outcomes* yaitu pelaporan penilaian kepada peserta didik. Kategori kedua dinamakan observasi yaitu berhubungan dengan keadaan sebenarnya tentang bagaimana program tersebut diimplementasikan. Selanjutnya pada matriks *judgment* terdapat kategori standar dan pertimbangan. Kategori standar memuat standar yang harus terdapat pada pelaksanaan program, standar ini dijadikan kriteria keberhasilan yang digunakan dalam menilai kegiatan observasi. Kategori yang terakhir adalah pertimbangan yaitu pengambilan keputusan berdasarkan analisis terhadap kesesuaian standar dengan data hasil penelitian. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi dan pertimbangan berdasarkan hasil evaluasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer ini merupakan data yang diperlukan oleh peneliti untuk dilakukan perbandingan dengan standar penilaian yang ada. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari

berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder ini dibutuhkan peneliti dalam mencari standar penilaian dan hasil dari proses penilaian yang telah dilakukan. Dalam mendapatkan data primer maupun data sekunder, dilakukan dengan melakukan triangulasi data dengan instrumen yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, wawancara, observasi dan kuesioner/angket. Teknik pengumpulan data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Dokumen

Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Analisis dokumen ini dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Adapun teknik ini digunakan untuk menganalisis tahapan masukan/konteks/perencanaan yang akan mengevaluasi kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan penilaian autentik dan menganalisis tahapan hasil/pelaporan yang akan mengevaluasi tentang manajemen penilaian autentik. Dokumen yang dianalisis adalah Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP), silabus, instrumen penilaian, dokumen nilai siswa yang dibandingkan dengan standar acuan yaitu standar perencanaan ketiga aspek dalam penilaian autentik. Dalam melaksanakan analisis dokumen peneliti akan dibantu oleh pihak sekolah yaitu bagian kurikulum sehingga penilaian terhadap dokumen akan lebih terpercaya.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Selanjutnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono: 2006). Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang akan berkembang pada waktu proses wawancara berlangsung. Teknik ini juga dapat digunakan peneliti berkaitan dengan data atau informasi yang dibutuhkan. Wawancara juga ditujukan kepada guru ekonomi yang mengenai kendala yang dihadapi mulai dari pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan pelaporan penilaian autentik.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk mengukur aspek tertentu. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi yaitu menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan

pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden (Bungin, 2007: 115). Teknik ini digunakan pada tahap proses/pelaksanaan/penerapan evaluasi yang dideskripsikan dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran.

4. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket adalah instrumen pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang diselidiki. Jenis kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket tertutup, dimana dalam hal ini responden diberikan pilihan jawaban-jawaban yang telah disediakan. Peneliti memberikan kuesioner dengan teknik *random sampling* yang diisi oleh siswa. Teknik ini digunakan pada tahap pelaksanaan dan pelaporan penilaian kepada siswa

E. Instrumen Evaluasi

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam instrumen non tes yang berupa analisis dokumen, observasi dan kuesioner yang akan digunakan sebagai analisis pengelolaan data. Penjabaran dari instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Instrumen Model Evaluasi Stake

	Aspek	Kriteria Evaluasi		Indikator Keberhasilan	Standar	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data	Alat Instrumen	Analisis Butir Soal	No. Soal
MASUKAN (ANTECEDENTS)	Perencanaan	Rancangan Penilaian	Sikap	Terdapat pada silabus yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu /periode penilaian untuk setiap materi pokok	Sesuai dengan olahan dari Permendik bud No. 23 Tahun 2016 dan Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kemendik bud 2013	Dokumen RPP dan Guru	Analisis Dokumen dan Kuesioner	Buku Catatan dan Pedoman Analisis Dokumen Lembar Kuesioner		AD: 1,2
			Pengetahuan							Terdapat di RPP yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument dan kisi-kisi.
Keterampilan	Rumusan Indikator Pencapaian		Sikap	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap yang mengacu pada indikator K1 dan K2. Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional dan sesuai teknik yang ditentukan.						

			Pengetahuan	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan minimal 3 indikator yang dijabarkan dari KD dan KI-3. Indikator dirumuskan dalam kata kerja operasional dan sesuai teknik yang ditentukan serta dapat mengukur kemampuan pengetahuan meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.						AD: 3,4,5,6,7 K(G): 15,16, 17,18, 19
			Keterampilan	Indikator keterampilan mengacu pada KD dan K14, setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator sesuai kedalaman KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Indikator dirumuskan dalam kata						AD: 3,4,5,6 K(G): 27,28, 29,30

				kerja operasional dan sesuai teknik yang ditentukan.						
		Teknik dan Instrumen Penilaian	Sikap	Terdapat teknik dan instrumen penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai.						AD: 8,9 K(G): 9
			Pengetahuan	Terdapat teknik penilaian yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan dan penugasan serta membuat instrumen penilaian yang memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian, penskoran dan kriteria penilaian.						AD: 8,9 K(G): 20,21
			Keterampilan	Ditentukan teknik penilaian sesuai dengan KD antara lain tes praktek, proyek dan						AD: 7,8 K(G):

			portofolio serta membuat instrumen penilaian yang memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian, penskoran dan kriteria penilaian.						31,32
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian	Sikap	Terdapat pedoman penskoran, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian.					AD: 10,11, 12 K(G): 10,11, 12
			Pengetahuan	Terdapat pedoman penskoran, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian.					AD: 10,11, 12 K(G): 22,23, 24
			Keterampilan	Terdapat pedoman penskoran, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian.					AD: 9,10, 11 K(G): 33,34,

										35	
PROSES (TRANSACTION)	Pelaksanaan	Penginformasian System Penilaian	Sikap	Memberikan informasi tentang kompetensi sikap, teknik penilaian, rubrik, kriteria dan proses pengambilan nilai.	Guru dan Siswa	Observasi dan Kuesioner	Pedoman Observasi dan Lembar Kuesioner		Ob: 1,2,3	K(G): 36,37, 38	K(S): 1,2,3,4
			Pengetahuan	Memberikan silabus mata pelajaran di dalamnya menuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester dan memberikan informasi menjelang ulangan mengenai KD, teknik penilaian dan KKM.					Ob: 1,2,3	K(G): 42,43	Ku(S): 8,9,10

			Keterampilan	Menyampaikan rubrik penilaian, memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.						Ob: 1,2,3 K(G): 47,48, 49 K(S): 15,16, 17
		Pelaksanaan Penilaian	Sikap	Melaksanakan penilaian yang terintegrasi dengan penialain pengetahuan dan keterampilan, menggunakan teknik dan instrumen yang direncanakan, serta penilaian berlangsung dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman.						Ob: 4,5,6 K(G): 39,40, 41 K(S): 5,6,7
			Pengetahuan	Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD dan menggunakan minimal 2 teknik penilaian yang						Ob: 4,5 K(G): 44,45, 46

				disesuaikan dengan karakteristik kompetensi.						K(S): 11,12, 13,14
			Keterampilan	Menyampaikan tugas untuk penilaian keterampilan, penilaian dilakukan selama proses pembelajaran bersama penilaian pengetahuan dan menggunakan minimal 2 teknik penilaian.						Ob: 4,5,6 K(G): 50,51, 52 K(S): 18,19, 20
HASIL (OUTCOMES)	Pelaporan	Pengolahan Penilaian	Sikap	Pengolahan dilakukan pada akhir bab sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian sikap dengan yang bersumber dari berbagai teknik dan instrumen serta menentukan predikat nilai sesuai rubrik yang telah dibuat.	Buku Nilai, Guru dan Siswa	Analisis Dokumen dan Kuesioner	Pedoman Analisis Dokumen dan Lembar Kuesioner			AD: 1,2,3 K(G): 53,54, 55,56

			Pengetahuan	Mengolah hasil penilaian sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian serta menentukan nilai dengan rumus yang telah ditetapkan					AD: 1,2 K(G): 61,62
			Keterampilan	Mengolah hasil penilaian sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian melalui data yang bersumber dari teknik dan instrumen keterampilan. Nilai dihitung berdasarkan rumus dan menentukan predikat sesuai rubrik yang telah dibuat					AD: 1,2,3,4 K(G): 69,70, 71,72
		Pelaporan	Sikap	Melaporkan analisis penilaian kepada peserta didik disertai komentar mendidik.					AD: 4,5 K(G): 57

			Pengetahuan	Melakukan dokumentasi penilaian secara sistematis, teliti dan rapi. Melakukan program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, dan melakukan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai nilai KKM						AD: 6,7,8
			Keterampilan	Hasil penilaian dianalisis lebih lanjut dan dikembalikan kepada peserta didik disertai komentar mendidik lalu melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan.						AD: 7,8
										K(G): 66,67, 68
										K(S): 23,24
										AD: 7,8
										K(G): 75,76
										K(S): 25,26

Sumber: Data diolah oleh penulis

Variabel dalam penelitian ini adalah Penilaian Autentik, dimana aspek penelitian diperoleh dari Permendikbud No. 23 Tahun 2016. Adapun indikator-indikator pelaksanaan pembelajaran saintifik didasarkan pada olahan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 dan Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kemendikbud 2013, kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel dan indikator yang akan dijadikan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Siswa

No.	Indikator	Sub-Indikator
1.	Informasi System Penilaian	Memberikan informasi tentang kompetensi aspek yang akan dinilai. Memberikan informasi teknik yang akan digunakan saat penilaian. Memberikan informasi tentang rubrik, kriteria dan proses pengambilan nilai.
2.	Pelaksanaan Penilaian	Menggunakan minimal dua teknik penilaian di dalam pembelajaran.
3.	Pelaporan	Melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik dilakukan sesuai ketentuan masing-masing aspek penilaian.
4.	Tindak Lanjut	Mengadakan program pengayaan atau remedial terhadap hasil penilaian peserta didik.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Selain kuesioner diberikan kepada siswa, kuesioner juga diberikan kepada guru sebagai cara untuk mengukur keabsahan data. Adapun kisi-kisi instrumen untuk kuesioner guru adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Guru

Tahapan Evaluasi Stake	Komponen Evaluasi	Indikator
Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan Penilaian Sikap	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
	Perencanaan Penilaian Pengetahuan	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
	Perencanaan Penilaian Keterampilan	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan Penilaian Sikap	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian
	Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian
	Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian
Hasil (<i>Outcomes</i>)	Manajemen Penilaian Sikap	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut
	Manajemen Penilaian Pengetahuan	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut
	Manajemen Penilaian Keterampilan	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Selain kisi-kisi instrumen guna melakukan survei kepada responden melalui kuesioner. Terdapat kisi-kisi instrumen untuk melakukan analisis dokumen sebagai berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Analisis Dokumen
Kesesuaian dokumen dengan Standar Penilaian Autentik

Tahapan Evaluasi Stake	Komponen Evaluasi	Indikator
Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan Penilaian Sikap	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
	Perencanaan Penilaian Pengetahuan	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
	Perencanaan Penilaian Keterampilan	Rancangan Penilaian
		Rumusan Indikator Pencapaian
		Teknik dan Instrumen Penilaian
		Prosedur Pengolahan Hasil Penilaian
Hasil (<i>Outcomes</i>)	Manajemen Penilaian Sikap	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut
	Manajemen Penilaian Pengetahuan	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut
	Manajemen Penilaian Keterampilan	Pengolahan Penilaian
		Pelaporan
		Tindak Lanjut

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Selanjutnya, peneliti akan melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik ke dalam kelas. Untuk melakukan observasi tersebut peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel. III.5
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Tahapan Evaluasi Stake	Komponen Evaluasi	Indikator
Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan Penilaian Sikap	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian
	Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian
	Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	Informasi System Penilaian
		Pelaksanaan Penilaian

Sumber: Data diolah oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari setiap tahap evaluasi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti melakukan *judgement* atas perbandingan data deskripsi dengan standar untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut menggambarkan apakah evaluasi pelaksanaan penilaian dari tahap perencanaan hingga pengolahan hasil sudah sesuai dengan standar atau ada beberapa aspek yang belum memenuhi standar. Data yang telah terkumpul akan dilakukan tabulasi dan disajikan secara kualitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk memperoleh nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Perhitungan presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

Perhitungan dalam menganalisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Data yang telah dihitung kemudian disusun dan disajikan dalam indikator-indikator keberhasilan program yang telah ditentukan berdasarkan program yang telah ditentukan. Adapun kriteria evaluasi yang akan digunakan dalam menafsirkan hasil perolehan data adalah dengan menggunakan Skala Guttman sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat kurang

Selain menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Guttman. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui pemaparan hasil wawancara dan analisis dokumen yang diperoleh dan hasil yang diperoleh melalui kuesioner sehingga dapat mendeskripsikan dan mendukung data yang telah diperoleh melalui wawancara dan analisis dokumen dengan lebih jelas dan mudah untuk dipahami.